

**PENGELOLAAN DESTINASI WISATA RELIGI PETILASAN SUNAN
KALIJAGA CIREBON DALAM PERSPEKTIF FATWA DSN-MUI
NOMOR 108/DSN-MUI/X/2016 TENTANG PEDOMAN
PENYELENGGARAAN PARIWISATA BERDASARKAN PRINSIP
SYARIAH**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat Mendapatkan Gelar Sarjana Hukum (S.H)

Jurusan Hukum Ekonomi Syari'ah

Fakultas Syari'ah



Oleh :

DINI FAZRIANI SOLIKHA

2108202039

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER

SYEKH NURJATI CIREBON

1446 H/2024 M

**PENGELOLAAN DESTINASI WISATA RELIGI PETILASAN
SUNAN KALIJAGA CIREBON DALAM PERSPEKTIF FATWA
DSN-MUI NOMOR 108/DSN-MUI/X/2016 TENTANG PEDOMAN
PENYELENGGARAAN PARIWISATA BERDASARKAN PRINSIP
SYARIAH**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat Mendapatkan Gelar Sarjana Hukum (S.H)

Jurusan Hukum Ekonomi Syari'ah

Fakultas Syari'ah

Oleh :

DINI FAZRIANI SOLIKHA

2108202039

UINSSC
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER

SYEKH NURJATI CIREBON

1446 H/2024 M

ABSTRAK

Dini Fazriani Solikha. NIM: 2108202039. "PENGELOLAAN DESTINASI WISATA SYARIAH RELIGI PETILASAN SUNAN KALIJAGA CIREBON DALAM PERSPEKTIF FATWA DSN-MUI NOMOR 108/DSN-MUI/X/2016 TENTANG PEDOMAN PENYELENGGARAAN PARIWISATA BERDASARKAN PRINSIP SYARIAH"

Secara umum Menurut hasil Kurangnya masyarakat bahkan orang-orang yang berkontribusi dalam mengelola kelestarian situs wisata ini membuat kurang maksimal dalam pengembangannya. Karena hanya terpaku pada salah satu orang saja yaitu kuncennya. Padahal dengan banyaknya wisatawan yang berkunjung ke kawasan wisata religi Petilasan Sunan Kalijaga ini, memiliki banyak potensi untuk dikembangkan baik dari segi peningkatan infrastruktur daerah yang dapat menunjang pengembangan ekonomi masyarakat di sekitarnya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui lebih dalam Pengelolaan Destinasi Wisata Religi menurut Fatwa DSN-MUI dan mengeksplorasi pengelola Destinasi Wisata Religi Dua Sumur Petilasan Sunan Kalijaga. Serta menganalisis Perspektif Fatwa DSN-MUI Nomor 108/DSN-MUI/X/2016 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pariwisata Berdasarkan Prinsip Syariah terhadap Pengelolaan Destinasi Wisata Religi Dua Sumur Petilasan Sunan Kalijaga. Penelitian ini dapat di fokuskan beberapa aspek penting yang mencakup sejarah, budaya, dan aspek pariwisata penelusuran asal usul Dua Sumur Petilasan Sunan Kalijaga di Cirebon.

Metode yang digunakan penulis dalam Skripsi ini yaitu metode Penelitian Kualitatif. Pendekatan Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Jenis penelitian yang digunakan penulis yaitu penelitian lapangan.

Adapun hasil penelitian bahwa di Petilasan Sunan Kalijaga Cirebon banyak disalah gunakan sebagai tempat orang yang musrik/syirik yang beranggapan bahwa tempat meminta pertolongan selain kepada Allah memiliki kekuatan seperti Allah, atau melakukan perbuatan yang menyamakan mahluk dengan sang pencipta, sehingga tidak sesuai dengan apa yang ada dalam Fatwa DSN-MUI Nomor 108 Tahun 2016. Dari penelitian ini Pengelolaan destinasi wisata religi menurut Fatwa DSN-MUI Nomor 108 Tahun 2016 harus sesuai prinsip Syari'ah, menjaga akidah, ibadah, dan muamalah umat Islam. Destinasi seperti Dua Sumur Petilasan Sunan Kalijaga Cirebon dikelola dengan melibatkan pihak lokal untuk menjaga keaslian dan nilai sejarahnya, serta menjadi sarana pendidikan Islam tanpa praktik bertentangan dengan syariat.

Kata Kunci: *Pariwisata Syariah, Fatwa DSN MUI Nomor 108 Tahun 2016, Petilasan Sunan Kalijaga Cirebon.*

ABSTRACT

Dini Fazriani Solikha. NIM: 2108202039. "MANAGEMENT OF SYARIAH RELIGIOUS TOURISM DESTINATIONS PETILASAN SUNAN KALIJAGA CIREBON IN THE PERSPECTIVE OF DSN-MUI FATWA NUMBER 108/DSN-MUI/X/2016 CONCERNING GUIDELINES FOR ORGANIZING TOURISM BASED ON SYARIAH PRINCIPLES."

In general, according to the results, the lack of community, even people who contribute to managing the sustainability of this tourist site, makes it less than optimal in its development. Because it is only fixated on one person, namely the kuncen. In fact, with the number of tourists visiting the Petilasan Sunan Kalijaga religious tourism area, it has a lot of potential to be developed both in terms of improving regional infrastructure that can support the economic development of the surrounding community.

This research aims to find out more about the Management of Religious Tourism Destinations according to the DSN-MUI Fatwa and explore the management of the Religious Tourism Destination of Two Wells of Petilasan Sunan Kalijaga. As well as analyzing the Perspective of DSN-MUI Fatwa Number 108/DSN-MUI/X/2016 concerning Guidelines for the Implementation of Tourism Based on Sharia Principles on the Management of Religious Tourism Destinations of Two Petilasan Sunan Kalijaga Wells. This research can focus on several important aspects that include history, culture, and tourism aspects tracing the origin of the Two Petilasan Sunan Kalijaga Wells in Cirebon.

The method used by the author in this thesis is the Qualitative Research method. The research approach used in this study is a case study. The type of research used by the author is field research.

The results of the research show that in Petilasan Sunan Kalijaga Cirebon is widely misused as a place for people who are musrik/shirk who think that a place to ask for help other than Allah has power like Allah, or do acts that equate creatures with the creator, so that it is not in accordance with what is in Fatwa DSN-MUI Number 108 of 2016. From this research, the management of religious tourism destinations according to DSN-MUI Fatwa Number 108 of 2016 must be in accordance with Sharia principles, maintaining faith, worship, and muamalah of Muslims. Destinations such as the Two Wells of Petilasan Sunan Kalijaga Cirebon are managed by involving local parties to maintain their authenticity and historical value, as well as becoming a means of Islamic education without practices contrary to sharia.

Keywords: *Sharia Tourism, DSN MUI Fatwa Number 108 of 2016, Petilasan Sunan Kalijaga Cirebon.*

الملخص

بشكل عام ، وفقا للنتائج ، فإن قلة المجتمع ، حتى الأشخاص الذين يساهمون في إدارة استدامة هذا الموقع السياحي ، يجعله أقل من الأمثل في تطويره. لأنه يركز فقط على شخص واحد ، وهو *kuncen*. في الواقع ، مع عدد السياح الذين يزورون منطقة السياحة الدينية *san Sunan KalijagaPetila* ، فإن لديها الكثير من الإمكانيات التي يمكن تطويرها من حيث تحسين البنية التحتية الإقليمية التي يمكن أن تدعم التنمية الاقتصادية للمجتمع المحيط.

يهدف هذا البحث إلى معرفة المزيد عن إدارة وجهات السياحة الدينية وفقا لفتوى *MUI-DSN* واستكشاف إدارة وجهة السياحة الدينية لبئرين في بيتيلاسان سونان كاليجاغا. بالإضافة إلى تحليل منظور فتوى *MUI-DSN* رقم *DSN/108-2016* بشأن المبادئ التوجيهية لتنفيذ السياحة القائمة على مبادئ الشريعة الإسلامية بشأن إدارة وجهات السياحة الدينية لبئرين من بيتيلاسان سونان كاليجاغا. يمكن أن يركز هذا البحث على العديد من الجوانب المهمة التي تشمل التاريخ والثقافة والجوانب السياحية التي تتبع أصل بئري بيتيلاسان سونان كاليجاغا في سيريبون.

الطريقة التي يستخدمها المؤلف في هذه الأطروحة هي طريقة البحث النوعي. نهج البحث المستخدم في هذه الدراسة هو دراسة حالة. نوع البحث الذي يستخدمه المؤلف هو البحث الميداني.

تظهر نتائج البحث أنه في بيتيلاسان سونان كاليجاغا ، يساء استخدام *Cirebon* على نطاق واسع كمكان للأشخاص المسرك / الشرك الذين يعتقدون أن مكان طلب العون غير الله له قوة مثل الله ، أو القيام بأعمال تساوي المخلوقات بالخالق ، بحيث لا تتفق مع ما ورد في فتوى *MUI-DSN* رقم *108* لسنة *2016*. من هذا البحث ، يجب أن تكون إدارة وجهات السياحة الدينية وفقا لفتوى *MUI-DSN* رقم *108* لسنة *2016* وفقا لمبادئ الشريعة الإسلامية ، والحفاظ على عقيدة المسلمين وعباداتهم ومعاللمهم. تدار وجهات مثل بئري بيتيلاسان سونان كاليجاغا سيريبون من خلال إشراك الأطراف المحلية للحفاظ على أصالتها وقيمتها التاريخية ، فضلا عن أن تصبح وسيلة للتعليم الإسلامي دون ممارسات مخالفة للشريعة.

الكلمات المفتاحية: السياحة الشرعية، *DSN MUI* فتوى رقم *108* لعام *2016*،
Petilasan Sunan Kalijaga Cirebon.

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

**PENGELOLAAN DESTINASI WISATA RELIGI PETILASAN SUNAN
KALIJAGA CIREBON DALAM PERSPEKTIF FATWA DSN-MUI NOMOR
108/DSN-MUI/X/2016 TENTANG PEDOMAN PENYELENGGARAAN
PARIWISATA BERDASARKAN PRINSIP SYARIAH**

Diajukan Sebagai Syarat Mendapatkan Gelar Sarjana Hukum (S.H)

Jurusan Hukum Ekonomi Syari'ah

Fakultas Syari'ah

Disusun Oleh:

DINI FAZRIANI SOLIKHA


NIM: 2108202039

Menyetujui:

Pembimbing I,

Pembimbing II,


Ahmad Rofi'i MA, LL.M, Ph.D
NIP. 197607252001/21002


Dr. H. Edy Setyawan Lc, MA
NIP. 197704052005011003

UNSSC
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON

Mengetahui,

Ketua Jurusan Hukum Ekonomi Svariah



Akhmad Shodikin, M.H.I
NIP. 197311042007101001

NOTA DINAS

Kepada Yth
Dekan Fakultas Syari'ah
UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon
Di
Tempat
Assalamualaikum Wr.Wb

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penelitian skripsi saudara Dini Fazriani Solikha, NIM: 2108202039 dengan judul: "PENGELOLAAN DESTINASI WISATA RELIGI PETILASAN SUNAN KALIJAGA CIREBON DALAM PERSPEKTIF FATWA DSN-MUI NOMOR 108/DSN-MUI/X/2016 TENTANG PEDOMAN PENYELENGGARAAN PARIWISATA BERDASARKAN PRINSIP SYARIAH" Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut diajukan kepada Jurusan Hukum Ekonomi Syari'ah Fakultas Syari'ah (FS) Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon (UIN SSC) untuk dimunaqosahkan.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

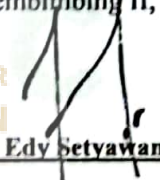
Menyetujui,

Pembimbing I,

Pembimbing II,


Ahmad Rofli MA, LL.M, Ph.D

NIP. 19760725001121992


Dr. H. Edy Setyawan Lc, MA

NIP. 197704052005011003

Mengetahui,

Ketua Jurusan Hukum Ekonomi Syari'ah



Akhmad Shodikin, M.H.I

NIP. 197311042007101001

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “PENGELOLAAN DESTINASI WISATA RELIGI PETILASAN SUNAN KALIJAGA CIREBON DALAM PERSPEKTIF FATWA DSN-MUI NOMOR 108/DSN-MUI/X/2016 TENTANG PEDOMAN PENYELENGGARAAN PARIWISATA BERDASARKAN PRINSIP SYARIAH”, oleh Dini Fazriani Solikha, NIM: 2108202039, telah diajukan dalam sidang *Munaqasah* Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon pada tanggal 16 Desember 2024.

Skripsi telah diterima sebagai salah satu syarat mendapatkan gelar Sarjana Hukum (SH) pada Jurusan Hukum Ekonomi Syari’ah Fakultas Syari’ah (FS) pada Universitas Islam Negeri (UIN) Siber Syekh Nurjati Cirebon.

Sidang Munaqasah

Ketua Sidang,

Sekretaris Sidang,



Akhmad Shodikin, M.H.I
NIP. 197311042007101001

Afif Muamar, M.H.I
NIP. 198512192015031007

Penguji I

Penguji II

Prof. Dr. H. Aan Jaelani M.Ag
NIP. 197506012005011008

Afif Muamar, M.H.I
NIP. 198512192015031007

PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI

Bismillahirrahmanirrahim

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dini Fazriani Solikha
Nim : 2108202039
Tempat, Tanggal Lahir : Cirebon, 20 Januari 2003
Alamat : Desa Setu Patok RT/002 RW/003
Kecamatan Mundu Kabupaten Cirebon Jawa Barat

Dengan ini Saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul **“PENGELOLAAN DESTINASI WISATA RELIGI PETILASAN SUNAN KALIJAGA CIREBON DALAM PERSPEKTIF FATWA DSN-MUI NOMOR 108/DSN-MUI/X/2016 TENTANG PEDOMAN PENYELENGGARAAN PARIWISATA BERDASARKAN PRINSIP SYARIAH”** ini beserta isinya adalah benar-benar hasil karya sendiri. Seluruh ide, pendapat, atau materi dari sumber lain telah dikutip dengan cara penelitian yang sesuai.

Atas pernyataan ini, Saya siap menanggung resiko atau sanksi apapun yang dijatuhkan kepada saya sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini.

Cirebon, Kamis 05 Desember 2024

Saya yang menyatakan,


Dini Fazriani Solikha

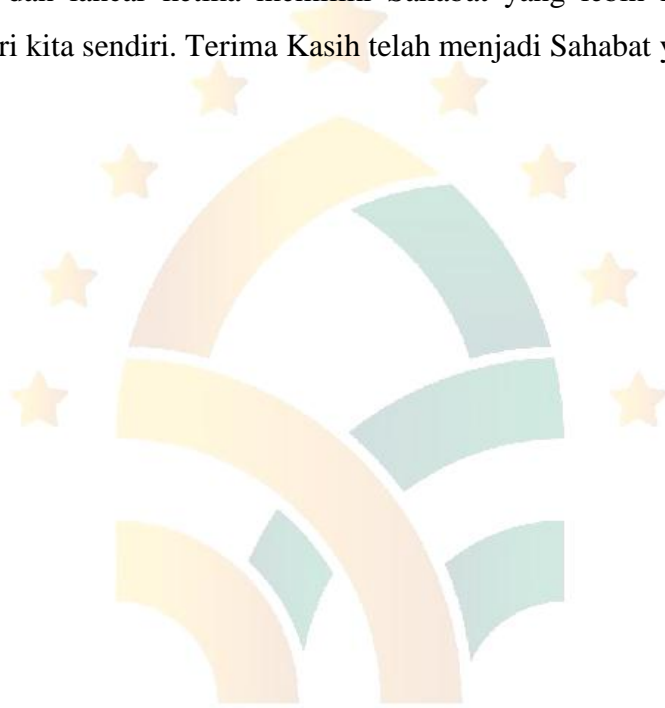
NIM: 2108202039

KATA PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillahirobbil'alamiin, sungguh sebuah perjuangan yang cukup panjang telah saya lalui untuk mendapatkan gelar sarjana ini. Rasa syukur dan bahagia yang kurasakan ini akan aku persembahkan kepada orang-orang yang saya sayangi dan berarti dalam hidup saya :

- Skripsi ini saya persembahkan sepenuhnya kepada dua orang hebat dalam hidup saya, Bapak Edi Supriadi dan Ibu Sunenti. Keduanya yang membuat segalanya menjadi mungkin sehingga saya bisa sampai pada tahanan di mana skripsi ini akhirnya selesai. Terima Kasih atas segala pengorbanan, nasihat dan doa baik yang tidak pernah berhenti kalian berikan kepadaku. Saya selamanya bersyukur dengan keberadaan kalian sebagai orangtua ku. Ibu dan Bapak telah melalui perjuangan dan rasa sakit. Tapi saya berjanji tidak akan memberikan semua itu sia-sia. Saya ingin melakukan yang terbaik untuk setiap kepercayaan yang diberikan. Saya akan tumbuh, untuk menjadi yang terbaik yang saya bisa. Pencapaian ini adalah persembahan istimewa saya untuk Bapak dan Ibu.
- Saudara Kandungku (Kakak), Atin Tiara Indah Putri S.pd ., dan Om Tante ku Omang Faturrohman S.pd ., Bisri Mustofa S.pd ., Indah Permatasari S.pd, yang selalu memberikan dorongan dan motivasi hingga bisa ke tahap saat ini. Semoga selalu diberkahi dan diberi kesehatan.
- Kepada partner teman hidup saya yang terkasih yang tidak kalah penting kehadirannya, Ahmad Ridwan yang menjadi salah satu penyemangat karena selalu ada dalam suka maupun duka dan tak henti-hentinya memberikan semangat dan dukungan serta bantuan baik itu tenaga, pikiran, materi maupun moril. Terimakasih banyak telah menjadi bagian dari perjalanan hidup saya berkontribusi banyak dalam penulisan Skripsi ini. Telah menjadi rumah tempat berkeluh kesahku diwaktu lelahmu, menjadi pendengar yang baik, menghibur, penasehat, yang baik, semoga Allah SWT mengganti berkali-kali lipat dan sukses selalu kedepannya untuk kita berdua.

- Diri sendiri yang selalu mampu menguatkan dan meyakinkan tanpa jeda bahwa semuanya bakalan selesai pada waktunya.
- Squad (Ecaa, Febia, Dwi, Dila, Naswa, Najwa) saling mengingatkan sama-sama berjuang dalam menyusun, serta selalu mensupport masa perkuliahan. Segala perjuangan saya hingga titik ini saya persembahkan pada enam orang paling berharga dalam hidup saya. Hidup menjadi begitu mudah dan lancar ketika memiliki Sahabat yang lebih memahami dari pada diri kita sendiri. Terima Kasih telah menjadi Sahabat yang baik.



UINSSC

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON**

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis yang bernama lengkap Dini Fazriani Solikha, dilahirkan di Cirebon pada Tanggal 20 Januari 2003, yang merupakan anak Terakhir dari 2 bersaudara dari pasangan Bapak Edi Supriadi dan Ibu Sunenti. Penulis bertempat tinggal di Desa Setu Patok Rt 003 Rw 004 Kecamatan. Mundu Kabupaten. Cirebon Jawa Barat.

Jenjang pendidikan yang pernah ditempuh:

1. SD N 2 Banjarwangunan tahun 2015.
2. SMP N 7 Kota Cirebon tahun 2018.
3. MAN 3 Bunten Pesantren Cirebon tahun 2021.

Penulis mengikuti program S-1 di Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon Fakultas Syari'ah (FS) Program Studi Hukum Ekonomi Syari'ah (HES) dan mengambil judul skripsi. **“PENGELOLAAN DESTINASI WISATA RELIGI PETILASAN SUNAN KALIJAGA CIREBON DALAM PERSPEKTIF FATWA DSN-MUI NOMOR 108/DSN-MUI/X/2016 TENTANG PEDOMAN PENYELENGGARAAN PARIWISATA BERDASARKAN PRINSIP SYARIAH”** yang dibimbing oleh Ahmad Rofii, MA, LL.M,Ph.D dan Dr. H. Edy Setyawan, Lc, MA.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON

MOTTO

*“Dibalik kegagalan terdapat 2 keuntungan untuk belajar
menemukan cara lain dan keuntungan untuk memperkuat mental.
Percayalah rahasia Allah adalah jalan yang terbaik untuk kita. Keep up
the spirit and don't give up”*

*“Jangan jadi orang lain agar terlihat hebat, jadilah dirimu sendiri.
Karena dokumen asli lebih berharga dari kopian”*



UINSSC

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON

KATA PENGANTAR

Segala puji hanya milik Allah SWT tuhan pencipta dan pemelihara semesta alam. Shalawat dan salam semoga senantiasa Allah SWT limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarganya, sahabat-sahabatnya, dan para pengikutnya yang setia hingga hari pembalasan.

Atas rahmat dan karunianya, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“PENGELOLAAN DESTINASI WISATA RELIGI PETILASAN SUNAN KALIJAGA CIREBON DALAM PERSPEKTIF FATWA DSN-MUI NOMOR 108/DSN-MUI/X/2016 TENTANG PEDOMAN PENYELENGGARAAN PARIWISATA BERDASARKAN PRINSIP SYARIAH”** ini dapat diselesaikan.

Penelitian ini dibuat dalam rangka sebagai syarat untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Hukum (S.H) Jurusan Hukum Ekonomi Syariah pada Fakultas Syariah (FS) UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon. Dalam proses pembuatan skripsi ini tentunya saya mendapatkan bimbingan, dan arahan, koreksi, dan saran. Selain itu, skripsi ini dapat diselesaikan berkat dukungan dan kerjasama dari berbagai pihak. Untuk itu rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya saya sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Aan Jaelani, M.Ag selaku Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Bapak Dr. H. Edy Setiawan, Lc. MA selaku Dekan Fakultas Syariah.
3. Bapak Akhmad Shodikin, M.HI Selaku Ketua Jurusan Hukum Ekonomi Syariah.
4. Bapak Afif Muamar, M.H.I selaku Sekretaris Jurusan Hukum Ekonomi Syariah.
5. Bapak Ahmad Rofi'i MA, LL.M, Ph.D Bapak dan Bapak Dr. H. Edy Setiawan, Lc. MA selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberi arahan dan pertimbangan-pertimbangan bermakna bagi penulis selama penyusunan skripsi ini.

6. Sege nap dosen Fakultas Syariah, khususnya dosen Hukum Ekonomi Syariah atas ilmu yang telah diberikan selama kuliah di Universitas Islam Negeri (UIN SSC) Siber Syekh Nurjati Cirebon.
7. Juru Kunci Petilasan Sunan Kalijaga Cirebon khususnya Bapak Raden Edi dan Masyarakat sekitar Petilasan Sunan Kalijaga Cirebon serta banyak memberikan informasi yang penulis butuhkan.
8. Sahabat saya, Elsa, Febia, Naswa, Dwi, Dila, dan Najwa yang punya kawasan Kost AL-HADID 2 yang terus memberikan segala sesuatu yang baik dalam keadaan apapun, terimakasih selalu memberikan semangat sehingga menjadi motivasi dalam mengerjakan penelitian ini.
9. Teman-teman Hukum Ekonomi Syariah Angkatan 2021 yang telah memberi dukungan moril dan menemani perjalanan saya selama melakukan penelitian ini.
10. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang turut membantu sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.

Penulis juga menyadari adanya kekurangan dalam penelitian ini, untuk itu diharapkan kritik dan saran yang membangun untuk penyempurnaan penelitian berikutnya.

UINSSC

Cirebon, Kamis 05 Desember 2024

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON**

Dini Fazriani Solikha

NIM: 2108202039

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK.....	ii
ABSTRACT	iii
المخلص	iv
PERSETUJUAN PEMBIMBING	v
NOTA DINAS	vi
LEMBAR PENGESAHAN	vii
PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI.....	viii
KATA PERSEMBAHAN	ix
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	xi
MOTTO	xii
KATA PENGANTAR	xiii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
D. Penelitian Terdahulu	8
E. Kerangka Pemikiran.....	13
F. Metodologi Penelitian	18
G. Sistematika Penulisan.....	24
BAB II.....	26
LANDASAN TEORI.....	26
A. Konsep Pariwisata Syariah.....	26
B. Fatwa DSN MUI No 108/DSN MUI/X/2016 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Pariwisata Syariah.....	28

1. Pengertian Fatwa.....	28
2. Lahirnya Fatwa	29
3. Pengertian DSN	29
4. Substansi Fatwa DSN MUI No. 108/DSN MUI/X/2016.....	30
5. Latar belakang fatwa DSN MUI No. 108 Tahun 2016.....	30
C. Pengelolaan Destinasi Wisata.....	32
D. Wisata Religi dan Pengelolaannya Yang Berbasis Syariah	37
BAB III	40
GAMBARAN UMUM PETILASAN SUNAN KALIJAGA CIREBON.....	40
A. Sejarah Petilasan Sunan Kalijaga Cirebon	40
B. Profile Petilasan Sunan Kalijaga Cirebon.....	44
C. Kegiatan Keagamaan Petilasan Sunan Kalijaga Cirebon	48
BAB IV	51
PENGELOLAAN DESTINASI WISATA RELIGI PETILASAN SUNAN KALIJAGA CIREBON DALAM PERSPEKTIF FATWA DSN MUI NOMOR 108 TAHUN 2016.....	51
A. Pengelolaan Destinasi Wisata Religi Menurut Fatwa DSN MUI Nomor 108 Tahun 2016.....	51
B. Pengelola Destinasi Wisata Religi Dua Sumur Petilasan Sunan Kalijaga	53
C. Perspektif Fatwa DSN MUI Nomor 108 /DSN MUI/X/2016 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Pariwisata Berdasarkan Prinsip Syariah Terhadap Pengelolaan Destinasi Wisata Religi Dua Sumur Petilasan Sunan Kalijaga	55
BAB V.....	58
PENUTUP.....	58
A. Kesimpulan.....	58
B. Saran	59
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	66

PEDOMAN TRANSLITERASI

A. Konsonan

Fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dengan tanda dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini disajikan daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan latin sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	A lif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	B a	B	Be
ت	T a	T	Te
ث	Š a	š	es (dengan titik di atas)
ج	Ji m	J	Je
ح	Ĥ a	ĥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	K ha	Kh	ka dan ha
د	D al	D	De
ذ	Ž al	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	R a	R	Er

ز	Z ai	Z	Zet
س	Si n	S	Es
ش	S yin	Sy	es dan ye
ص	Ş ad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍ ad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭ a	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Z a	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`a in	`	koma terbalik (di atas)
غ	G ain	G	Ge
ف	F a	F	Ef
ق	Q af	Q	Ki
ك	K af	K	Ka
ل	L am	L	El
م	M im	M	Em
ن	N un	N	En
و	W au	W	We
هـ	H a	H	Ha

ء	H amzah	ء	Apostrof
ي	Y a	Y	Ye

B. Vokal

Vokal Bahasa Arab seperti Bahasa Indonesia terdiri dari vokal tunggal atau *monofong* dan vokal rangkal atau *difong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal Bahasa Arab yang lambangnya atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	A	A
ـِ	Kasrah	I	I
ـُ	Dammah	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـِـيَ ..	Fatha h dan ya	Ai	a dan i
ـِـوُ ..	Fatha h dan wau	Au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba

- فَعَلَ fa`ala
- سُنِيَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...أ ...ى	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
...ى .	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
...و و	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk *ta' marbutah* ada dua, yaitu:

1. *Ta' marbutah* hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah transliterasinya adalah “t”.

2. *Ta' marbutah* mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah “h”.

3. Jika pada kata terakhir dengan *ta' marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta' marbutah* itu ditransliterasikan dengan “h”.

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al- madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةُ talhah

E. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid* ditransliterasikan dengan huruf yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiyah*
Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya yaitu huruf “I” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariyah*
Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariyah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya. Baik diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun *qamariyah*, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai *apostrof*. Namun, hal itu hanya berlaku bagi *hamzah* yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara *hamzah* yang terletak di awal kata dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuzu
- شَيْءٍ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fail*, *isim* maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ / Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/

Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn

- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا

Bismillāhi mājreha wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti yang berlaku di dalam EYD diantaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/

Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn

- الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ عَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm

- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Oleh karena itu, peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid